

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Boyolali

## 3.810 Unit RTLH di Boyolali Bakal Direhab Tahun Ini

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/boyolali/20/09/2022/3-810-unit-rtlh-di-boyolali-bakal-direhab-tahun-ini/>

**BOYOLALI** – Alokasi rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH) Boyolali tahun ini sebanyak 3.810 unit. Saat ini, progres pembangunan fisik mencapai lebih dari 60 persen.

“Rehabilitasi RTLH masih jalan. Sudah puluhan rumah yang selesai rehab. Desa juga menganggarkan rehabilitasi satu RTLH senilai Rp 10 juta. Akan kami laksanakan pada triwulan ketiga. Sekitar bulan September-November ini,” terangnya. (rgl/adi/ria)

Kabid Perumahan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPKP) Boyolali Tulus Raharjo mengatakan, anggaran bantuan RTLH 3.810 unit tersebut berasal dari berbagai sumber. Pertama, APBD kabupaten sebanyak 1.000 unit, nominalnya Rp 15 juta per unit. Sedangkan APBD provinsi sebanyak 389 unit senilai Rp 12 juta per unit.

Kemudian *sharing* dana alokasi khusus (DAK) dan APBD sebanyak 194 unit dengan nominal Rp 35 juta per unit. Bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) dari Kementerian PUPR sebanyak 690 unit dengan nominal Rp 20 juta per unit. Bantuan rehabilitasi dari pusat ini diserahkan melalui Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (BP2P) Kementerian PUPR wilayah Jogjakarta.

“Lalu, turun lagi bantuan PKE (penanganan kemiskinan ekstrem, Red) yang menginduk program BSPS Kementerian PUPR sekitar 1.537 unit. Masing-masing unit menerima bantuan rehabilitasi senilai Rp 20 juta. Ini baru turun dan masih sosialisasi. Karena PKE memang fokusnya di daerah dengan kemiskinan ekstrem,” terangnya pada *Jawa Pos Radar Solo*, Senin (19/9).

Dia menambahkan, rehabilitasi rumah akan menitikberatkan pada atap lantai dan dinding. Setidaknya akan dibuat struktur fondasi bangunan yang kuat. Meski tidak dimungkir, daerah utara mayoritas rumah kayu. Penanganan RTLH ini juga harus didukung kemampuan swadaya. Karena jumlah bantuan tentu tidak mencukupi.

Selain itu, penanganan RTLH harus dilakukan lintas sektor. Seperti dinas kesehatan (dinkes) untuk penyediaan sanitasi dan dinas lingkungan hidup (DLH) untuk penanganan sampah. Bantuan RTLH ini hanya menyasar masyarakat dari keluarga miskin yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) maupun data pusat.

Kepala Desa (Kades) Kauman, Wonosegoro Widodo mengungkapkan, pihaknya menerima tiga jenis bantuan rehabilitasi RTLH. Untuk RTLH dari APBD ada 30 rumah, DAK sebanyak 36 rumah dan BSPS sebanyak 10 rumah.